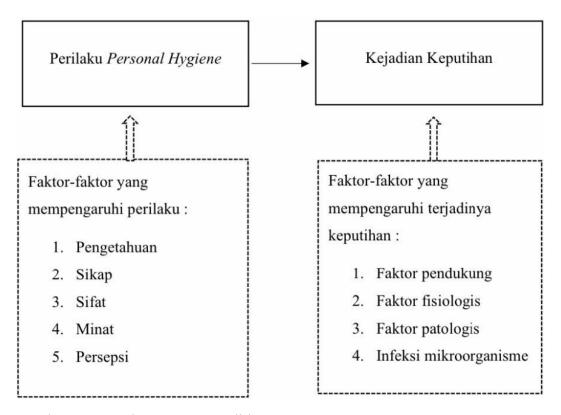
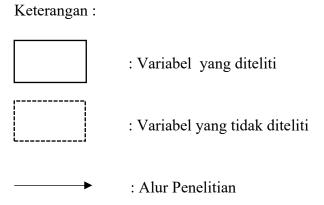
# BAB III KERANGKA KONSEP

### A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian



Berdasarkan kerangka konsep yang telah dijelaskan, perilaku personal hygiene mencerminkan tindakan, sikap, dan kebiasaan individu dalam menjaga kebersihan area genitalia eksterna. Perilaku ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan

terbentuk dari berbagai faktor internal seperti tingkat pengetahuan, sikap, sifat, minat, serta persepsi seseorang terhadap kebersihan diri. Ketika perilaku kebersihan pribadi tidak dilakukan secara tepat, maka berpotensi menimbulkan berbagai gangguan kesehatan reproduksi, salah satunya adalah keputihan. Kejadian keputihan itu sendiri dipengaruhi oleh sejumlah faktor, meliputi faktor pendukung, faktor fisiologis, faktor patologis, serta infeksi dari mikroorganisme seperti bakteri, jamur, parasit, dan virus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku personal hygiene memiliki pengaruh terhadap munculnya keputihan.

#### B. Variabel Dan Definisi Oprasional Variabel

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik atau atribut yang dimiliki oleh individu atau objek yang dapat menunjukkan perbedaan antar satu dengan yang lain. Variabel mencerminkan sifat, ciri, atau ukuran tertentu yang digunakan untuk membedakan satu entitas dengan entitas lainnya dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2013)

#### a. Variabel Bebas (*Independen*)

Perilaku *Personal Hygiene*: Perilaku individu dalam menjaga kebersihan diri, terutama pada area *genitalia*, untuk mencegah terjadinya infeksi atau penyakit, termasuk keputihan.

#### b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Kejadian Keputihan: Munculnya gejala keputihan yang meliputi keluarnya cairan dari vagina dengan karakteristik tertentu, yang dapat berupa keputihan fisiologis (normal) atau patologis (tidak normal).

# 2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

| No  | Variabel                                       | Definisi   | Cara Pengukuran  | Skala   |
|-----|--|--|--|---|
|     |  | Oprasional   |  |   |
| 1 . | Variabel Independen: Perilaku Personal Hygiene | Tindakan atau kebiasaan remaja putri dalam menjaga kebersihan diri, khususnya area genital, untuk mencegah infeksi atau keputihan.                                   | Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbasis Google Form, yang terdiri atas 20 butir pernyataan. Setiap butir diberikan skor berdasarkan skala Likert, dengan pengukuran sebagai berikut:  1. Untuk pernyataan berkonotasi positif, pilihan Selalu (SL) memperoleh skor 4, Sering (S) skor 3, Kadang-Kadang (KK) skor 2, dan Tidak Pernah (TP) skor 1.  2. Sedangkan untuk pernyataan berkonotasi negatif, Tidak Pernah (TP) diberi skor 4, Kadang-Kadang (KK) skor 3, Sering (S) skor 2, dan Selalu (SL) skor 1. | Dikategorikan dalam skala ordinal,sebagai berikut: a. Dinyatakan Baik apabila total skor mencapai lebih dari 75%. b. Dinyatakan Cukup apabila total skor berada pada kisaran 60% hingga 75%. c. Dinyatakan Kurang apabila total skor kurang dari 60%. |
| 2.  | Variabel Dependen: Kejadian Keputihan          | Kejadian keputihan pada remaja putri yang ditandai dengan keluarnya cairan dari vagina, yang dapat disertai dengan keluhan seperti gatal, bau, atau perubahan warna. | Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner online melalui Google Form, yang memuat 10 pernyataan. Setiap pernyataan dievaluasi menggunakan skala Guttman, di mana respon "Ya" diberikan skor 2 dan respon "Tidak" diberikan skor 1. Adapun hasil dari pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:  1. Patologis, saat responden mengalami 2 atau lebih ciri keputihan patologis (indikator utama: cairan berbau, menyebabkan gatal, dan berubah warna).  2. Fisiologis, jika menjawab "Tidak" lebih dari 2 pernyataan.   | Nominal (Hasil ukur sebagai berikut : a. Patologis, jika menjawab "Ya" 2 atau lebih pernyataan b. Fisiologis, jika menjawab "Tidak" lebih dari 2 pernyataan.  |

## C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa, terdapat hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMK Kesehatan Bali Dewata..